

Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Kinerja Bisnis Pada UMKM Di Kota Batam

Jannati, Muhammad Zaenuddin

* Politeknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Batam 29461, Indonesia

E-mail: jannatipro5@gmail.com , zaen@polibatam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kinerja operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan kuesioner yang telah disiapkan digunakan sebagai alat penelitian serta wawancara dilakukan sebagai dokumen pendukung kuesioner. Teknik penarikan sampel menggunakan non-probabilitas yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 100 UMKM sektor makanan yang sudah memiliki sertifikasi halal dan berdomisili di kota Batam. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan metode SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi halal tidak memengaruhi kinerja keuangan. Meskipun hasil yang didapat bahwa sertifikasi halal memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja operasional dan kinerja operasional berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan, serta kinerja operasional memediasi pengaruh antara sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan. Implikasi penelitian dengan adanya sertifikasi halal dapat menyadarkan para pelaku UMKM untuk menyadari peran dan pentingnya memiliki sertifikasi halal makanan dalam mempengaruhi kinerja operasional dan kinerja keuangan agar mereka dapat menikmati pengaruh dari sertifikat halal yang dikeluarkan oleh BPJPH yang sudah dipastikan kehalalannya.

Kata kunci: Halal, Sertifikasi Halal, Pelaku Usaha , Kinerja Operasional, Kinerja Keuangan.

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of halal certification on financial performance mediated by operational performance. The research method used is quantitative research, and the prepared questionnaire is used as a research tool and interviews are conducted as supporting documents for the questionnaire. The sample withdrawal technique uses non-probability, namely purposive sampling technique. The research sample amounted to 100 MSMEs in the food sector that already had halal certification and were domiciled in Batam city. Then the data collected was processed using the SEM-PLS method. The results showed that halal certification did not affect financial performance. Although the results obtained that halal certification has a significant positive effect on operational performance and operational performance has a significant and positive effect on financial performance, and operational performance mediates the influence between halal certification on financial performance. The implications of the research with halal certification can make MSME players aware of the role and importance of having food halal certification in influencing operational performance and financial performance so that they can enjoy the influence of halal certificates issued by BPJPH which have been confirmed halal.

Keywords: Halal, Halal Certification, Businesses, Operational Performance, Financial Performance.

1. Pendahuluan

Perekonomian di bidang industri dianggap paling berpengaruh, bahkan bisa dikatakan naik atau turunnya perekonomian suatu negara dapat dilihat dari

perkembangan bidang industrinya (Harjadi et al., 2021). Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati pada pembukaan *AICIF 2021 Th Asean Universities Internasional Conference* mengatakan sektor industri halal memiliki potensi yang sangat besar untuk

mendongkrak perekonomian global. Sektor utama yang menyumbang pertumbuhan sektor industri halal adalah jasa keuangan syariah sebesar 42% gaya hidup syariah sebesar 4% dan yang terbesar adalah makanan dan minuman halal sebesar 54%. Hal ini dapat dilihat dari prospek industri halal yang terus meningkat di setiap tahunnya. Menurut laporan dari *State Of The Global Islamic Report (2022)* ada sekitar 1,958 triliun atau setara 2T dolar AS yang berbelanja di sektor industri makanan dan minuman halal dengan tingkat pertumbuhan 8,9%. Selain itu jumlah produk bersertifikasi halal di Indonesia pada tahun 2023 hingga sekarang sudah mencapai 4,64 juta produk. Secara global produk bersertifikat halal meningkat dengan pertumbuhan yang sangat besar dan berkembang pesat (BPJPH, 2024).

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, berdasarkan statistik Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) diperkirakan jumlah penduduk yang memeluk agama Islam pada tahun 2022 sebanyak 241,7 jumlah ini setara dengan 87,02% dari total penduduk Indonesia (Rizaty, 2023). Persaingan yang sangat ketat di pasar makanan tidak dapat diragukan lagi, industri makanan dari segi makro maupun mikro sudah mulai menerapkan sertifikasi halal. Saat ini memperoleh sertifikasi halal merupakan langkah strategis yang dapat dilakukan perusahaan sebagai tanda keyakinan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan memenuhi standar dan prinsip yang telah ditetapkan dalam hukum Islam. Fenomena ini disebabkan oleh tekanan konsumen yang memastikan bahwa produk yang mereka konsumsi tidak hanya aman dan sehat tetapi juga sesuai dengan hukum Islam (Ab Talib et al., 2017). Akan tetapi dalam penelitian Liusudarso et al., (2022) menemukan masih banyak beredar produk pangan yang tidak bersertifikat halal di kota Batam. Dengan masih beredarnya produk yang tidak bersertifikat halal dinyatakan belum adanya perlindungan hukum yang diberikan oleh pemerintah kota Batam kepada konsumen muslim.

Kota Batam merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat perdagangan bebas sehingga berdampak terhadap daya beli yang tinggi di dalam negeri. Dengan adanya sertifikasi halal dapat memberikan keunggulan

kompetitif yang memungkinkan produk dari kota Batam lebih mudah diterima di negara mayoritas muslim (Putra et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Yunos et al., (2014a) dan Yama et al., (2020) menjelaskan sertifikasi halal tidak berdampak pada kinerja keuangan bisnis dan produk halal berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Sertifikasi halal adalah alat yang dapat digunakan perusahaan untuk menumbuhkan pasarnya dan menarik pelanggan. Informasi tentang kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dengan melihat laporan keuangan bisnis. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah penerapan sertifikasi halal dapat mempengaruhi kinerja keuangan bisnis atau tidak. Oleh karena itu berdasarkan uraian-uraian tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana **“Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Kinerja Bisnis Pada UMKM di Kota Batam”**.

2. Kajian Teori

Teori Resource Based View (RBV)

Teori Resource Based View diperkenalkan pertama kali oleh Penrose (1959) hingga dipopulerkan oleh Barney (1991) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan sebagai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Dalam konsep RBV Barney (1991) keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya internal yang dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori:

1. Sumber daya fisik, meliputi semua industri, peralatan, fasilitas, teknologi dan bahan mentah.
2. Sumber daya manusia, meliputi seluruh pegawai, berikut pelatihan, pengalaman, karyawan, termasuk pendidikan, pengalaman, ketrampilan dan kemampuan yang dimilikinya
3. Sumber daya organisasi, meliputi sistem informasi perusahaan, proses perencanaan, sistem, hak cipta, database, dan sebagainya.

Berdasarkan konsep RBV Barney (1991), penelitian ini berpendapat bahwa sertifikasi halal pada dasarnya adalah sejenis sumber daya yang digunakan

perusahaan makanan halal sebagai alat untuk memperluas pasarnya dan menarik konsumen. Sumber daya yang masuk dalam kategori sumber daya internal.

Konsep Halal

Secara epistemologi kata halal berarti boleh, namun pada hakikatnya berarti segala sesuatu yang diperbolehkan dan dilakukan berdasarkan hukum syariah untuk mengerjakan dan melakukannya. Dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa kata halal mencakup makna segala sesuatu yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip ajaran Islam (Baharuddin, 2010).

Halal adalah faktor penting dalam proses memilih produk. Ketentuan ini membatasi akses produk makanan ke konsumen muslim. Setiap muslim harus memastikan bahwa makanan yang mereka konsumsi. Dalam pasal 4 UU No. 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal dinyatakan bahwa semua produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia harus bersertifikat halal (Sukoso et al., 2020).

Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal merupakan dokumen yang diterbitkan oleh BPJPH yang membuktikan bahwa bahan ataupun proses produksi suatu produk sudah memenuhi persyaratan hukum Islam (Sipil et al., 2019). Indikator variabel Sertifikasi makanan halal yang digunakan ditentukan berdasarkan penelitian terdahulu, maka indikator sertifikasi makanan halal yang tepat adalah (1) sumber daya manusia, (2) infrastruktur dan peralatan, (3) proses produksi, (4) logistik dan distribusi, (5) fungsi pemasaran.

1.1 Sumber Daya Manusia

Menurut pendapat Thomas (1988) sumber daya manusia ialah sekumpulan orang yang bekerja pada suatu perusahaan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuannya. Proses pengelolaan termasuk merekrut, mempekerjakan, memberi pelatihan dalam memaksimalkan potensi dan kontribusi pada keberhasilan perusahaan.

1.2 Infrastruktur dan peralatan

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 38/2015 mendefinisikan bahwa infrastruktur adalah sebagai kumpulan perangkat keras dan lunak baik dari segi

teknik, fisik atau lainnya yang digunakan dalam melakukan proses produksi untuk mendukung pekerjaan agar berjalan dengan baik.

1.3 Proses Produksi

Proses produksi adalah proses yang membuat atau meningkatkan nilainya dengan menggunakan tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Sidqi, 2022).

1.4 Logistik dan distribusi

Menurut Donald Walters dalam Johnson Kennedy (2019) logistik mencakup perpindahan atau pengaturan perpindahan barang dan menyimpan bahan baku selama perjalanan dari pengiriman awal ke pelanggan akhir.

1.5 Fungsi Pemasaran

Menurut Donald Kotler dan Keller dalam Mandey (2013) adalah satu fungsi yang mengorganisir untuk memberikan informasi barang ataupun jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Kinerja Operasional

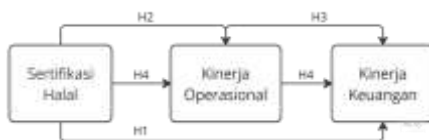
Menurut Dashtbayaz dan Mohammadi (2018) kinerja operasional didefinisikan sejauh mana suatu perusahaan dapat dengan cepat memodifikasikan sebuah produk untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam meluncurkan produk baru ke pasar, dengan merespons permintaan dari pelanggan dalam meningkatkan waktu pengiriman, atau meningkatkan layanan yang disediakan.

Kinerja Keuangan

Menurut pendapat Fahmi dalam Ariyani et al., (2019) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah memenuhi aturan dan pelaksanaan keuangan secara baik dan juga benar. Menurut pendapat Eugene F. Brigham dan Michael C. Ehrhardt dalam buku yang berjudul "*Financial Management: Theory and Practice*" kinerja keuangan didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan sebuah keuntungan yang cukup dengan perkembangan yang cepat dan dapat mencapai tingkat pengembalian aset yang diinvestasikan sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Eni, 1967).

Kajian Literatur

Studi penelitian mengenai dampak positif sertifikasi halal terhadap laporan keuangan meliputi studi penelitian Ab Talib et al., (2017) menjelaskan bahwa penerapan sertifikat makanan halal di Malaysia berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Dalam penelitian Muda et al., (2020) juga menjelaskan bahwa sertifikasi halal sangat berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan. Dan dalam penelitian Puspitasari dan Urumsah (2021) menyatakan bahwa sertifikasi halal dan inovasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian Amer (2023) dengan menyatakan bahwa implementasi sertifikasi halal berdampak positif terhadap kinerja bisnis yang meliputi kinerja operasional, kinerja keuangan dan pemasaran. Penelitian Yama et al., (2019) mengungkapkan bahwa sertifikasi halal dapat meningkatkan kinerja bisnis. Akan tetapi dalam penelitian Mohamed Yunos et al., (2014) dengan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sertifikasi halal dengan yang tidak memiliki sertifikasi halal tidak berdampak pada kinerja keuangan bisnis. Dan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yama & Mahamud (2020) yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa produksi produk halal berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Penelitian, 2023

H1: Sertifikat halal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja operasional.

H2: Sertifikasi halal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan

H3: Kinerja operasional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan

H4: Sertifikat halal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kinerja operasional.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan sampel numerik dan partisipasi. Peneliti menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuesioner terstruktur dan pengambilan wawancara yang digunakan sebagai data pendukung. Kuesioner disebarikan melalui datang langsung ke masing-masing UMKM di kota Batam atau dengan mengisi melalui *google form* dengan jumlah 100 responden. Penelitian ini menggunakan non-probabilitas yaitu teknik *purposive sampling* atau teknik yang memilih berdasarkan persyaratan tertentu. Persyaratan sampel dalam penelitian ini adalah UMKM makanan aktif yang berjualan di Kota Batam dan UMKM yang sudah terbit sertifikat halal di Kota Batam. Pemilihan menggunakan non-probabilitas dilakukan untuk mengetahui sampel secara matematis yang dapat mewakili populasi yang belum diketahui secara pasti jumlahnya. Teknik ini juga dianggap paling sesuai dengan menentukan sampel yang memiliki kriteria tertentu. Tabel operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Sertifikasi Halal (Ab Talib et al., 2017)	Sumber daya Manusia mengelola perekrutan, pelatihan, pengembangan karyawan	Likert
	Infrastruktur dan Peralatan mengelola peralatan tetap bersih dan di sanitasi	
	Proses Produksi memenuhi standar halal	
	Logistik dan distribusi mengelola rantai pasok memenuhi standar halal	
	Fungsi Pemasaran memanfaatkan label halal menarik konsumen	
	Kualitas terjaga	
Kinerja Operasional (Ab Talib et al., 2017)	Keamanan dan mutu pangan	Likert
	Jumlah penjualan produk	
	Menarik pelanggan baru	
	Citra positif antar pelanggan	
	Pangsa pasar yang luas	
Kinerja Keuangan (Ab Talib et al., 2017)	Biaya Operasional lebih efektif	Likert
	Pertumbuhan penjualan	
	Laba bersih atau pendapatan yang lebih besar	

	Pemasukan kas lebih besar dibandingkan pengeluaran kas	
--	--	--

(Sumber: Penelitian, 2024)

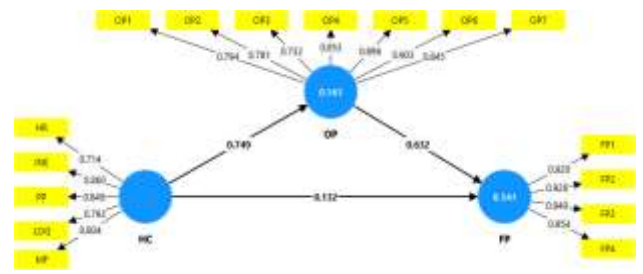
Dalam penelitian ini menggunakan analisis *partial least square (PLS)* dengan program smartpls 4.0. Metode ini menggunakan 4 tahap dalam pengujian yaitu: 1) Uji model pengukuran atau *outer model* dengan melibatkan *convergent validity*, *average variance extracted (AVE)* dan *discriminant validity* untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengungkapkan apa yang diukur, serta melibatkan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk mengevaluasi seberapa konsisten responden dalam menjawab pertanyaan dalam instrumen penelitian ataupun kuesioner. 2) Model struktural atau *inner Model* dengan melibatkan *R-Square* untuk variabel dependen, *Q-Square test* untuk evaluasi prediktif dan uji T untuk koefisien parameter jalur struktural. Serta pengujian hipotesis dapat dilihat melalui *bootstrapping* dengan melihat nilai VIF, dan *path coefisien* yang berisi nilai t-statistik dan nilai *p-value* untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil akhir dari penyebaran kuesioner terdapat 100 responden. Dalam penelitian ini jenis kelamin perempuan paling banyak mengisi kuesioner yaitu sebanyak 77 responden dan responden laki-laki 23 responden. Responden pada jenis pendidikan terbanyak mengisi kuesioner yaitu SMA/Sederajat sebanyak 68 responden, Sedangkan untuk pendidikan tingkat SD sebanyak 4 responden, SMP/Sederajat 4 responden, Diploma (I,II,III) sebanyak 5 responden sarjana sebanyak 19 persen atau 19 responden. Responden pada umur bisnis terbanyak yaitu 3-5 tahun sebanyak 42 orang. Kategori umkm dengan total aset yang paling bannyak yaitu usaha mikro dengan aset usaha dibawah 50 Juta sebanyak 79 orang. Responden yang mendapatkan perolehan sertifikasi halal secara mandiri lebih banyak sebesar 66 responden. Dan sumber modal lebih besar dengan jenis sumber modal pribadi sebanyak 92 responden.

1. Skema Model Partial Least Square(PLS)

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *partial least square (PLS)* dengan program smartPLS 4.0. Skema model program PLS adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Skema Model PLS

(Sumber: Penelitian, 2024)

2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada pengujian ini untuk menentukan spesifik hubungan antara variabel laten dengan indikator lain. Pengujian menggunakan *convergent validity*, *discriminant validity* dan reliabilitas dalam mengevaluasi hubungan khusus antara variabel laten dan indikator lainnya.

a. Convergent validity

Uji *convergent validity* terpenuhi dengan dua tahap yaitu dengan melihat *outer loadings* dan *average variance extracted (AVE)*. Tabel berikut menunjukkan *Outer Loadings* pada masing-masing indikator yang mengukur variabel laten.

Tabel 4.1 Tabel *Outer Loadings*

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Sumber Daya manusia	X1.1	0,803	Valid
	X1.2	0,896	Valid
	X1.3	0,740	Valid
	X1.4	0,808	Valid
	X1.5	0,725	Valid
Infrastruktur dan Peralatan	X2.1	0,849	Valid
	X2.2	0,821	Valid
	X2.3	0,795	Valid
	X2.4	0,873	Valid
	X2.5	0,840	Valid
Proses Produksi	X3.1	0,730	Valid
	X3.2	0,851	Valid
	X3.3	0,808	Valid
	X3.4	0,758	Valid
	X3.5	0,757	Valid
Logistik dan Distribusi	X4.1	0,931	Valid
	X4.2	0,897	Valid
	X4.3	0,881	Valid
	X4.4	0,921	Valid
	X4.5	0,766	Valid

Fungsi Pemasaran	X5.1	0,848	Valid
	X5.2	0,804	Valid
	X5.3	0,813	Valid
	X5.4	0,879	Valid
	X5.5	0,701	Valid
Kinerja Operasional	Y.1	0,801	Valid
	Y.2	0,789	Valid
	Y.3	0,738	Valid
	Y.4	0,847	Valid
	Y.5	0,891	Valid
	Y.6	0,901	Valid
	Y.7	0,840	Valid
Kinerja Keuangan	Z.1	0,920	Valid
	Z.2	0,927	Valid
	Z.3	0,940	Valid
	Z.4	0,953	Valid

Sumber: data primer diolah, 2024

Tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil dari pengolahan menggunakan aplikasi smartPLS tidak ada dari indikator variabel dalam penelitian ini memiliki nilai dari *factor loading* kurang dari nilai yang direkomendasikan sebesar 0,5 (Ghozali & Latan, 2016). Sehingga tidak ada indikator variabel yang dihapus dan pemuatan faktor indikator variabel dikatakan valid. Dijelaskan pada tabel di bawah ini disingkat setiap variabel HR Human Resource artinya sumber daya manusia, INE Infrastructure & Equipment artinya infrastruktur dan peralatan, PP Production Process artinya proses produksi, LOG Logistics & Distribution artinya logistik dan distribusi, OP Operational Performance artinya kinerja operasional, FP Finansial Performance artinya kinerja keuangan.

Tabel 4.2 Tabel *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
HR	0,634	Valid
INE	0,698	Valid
PP	0,611	Valid
LOG	0,777	Valid
MF	0,658	Valid
OP	0,691	Valid
FP	0,874	Valid

Sumber: data primer diolah, 2024

Tabel 4.2 di atas menunjukkan dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel di atas dari lebih dari 0,5 (Ghozali & Latan, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki nilai AVE yang baik dan semua item pertanyaan dapat diterima.

b. *Discriminant Validity*

Nilai *Fornell-Larcker Criterion*serta digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan.

Tabel 4.3 *Fornell-Larcker Creterion*

	HR	INE	PP	LOG	MF	OP	FP
HR	0,796						
INE	0,615	0,836					
PP	0,555	0,721	0,782				
LOG	0,516	0,644	0,599	0,881			
MF	0,451	0,616	0,623	0,617	0,811		
OP	0,519	0,711	0,657	0,633	0,664	0,831	
FP	0,345	0,510	0,394	0,413	0,527	0,727	0,935

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4.3 di atas menunjukkan dapat diketahui bahwa nilai dari setiap variabel laten lebih tinggi dari nilai kontruks lainnya (Ghozali & Latan, 2016). Pada variabel sumber daya manusia bahwa nilai dari *fornell-Larcker creterion* sebesar 0,796 sedangkan nilai dengan korelasi tertinggi pada variabel kinerja keuangan yaitu 0,345 hasil dari *fornell-Larcker creterion* tidak saling berkorelasi sehingga memberikan dukungan yang kuat untuk pembentukan validitas diskriminan.

Tabel 4.4 Tabel *Heterotrait-Monotrait Rasio (HTMT)*

	HR	INE	PP	LOG	MF	OP	FP
HR							
INE	0,689						
PP	0,643	0,840					
LOG	0,570	0,707	0,664				
MF	0,513	0,695	0,721	0,689			
OP	0,565	0,776	0,742	0,689	0,743		
FP	0,378	0,536	0,420	0,439	0,577	0,765	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dapat diketahui nilai dari *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)* diatas kurang dari 0,9 jika HTMT antara dua

konstruk lebih kecil dari 0,9 maka validitas diskriminan dianggap terpenuhi.

c. Reliabilitas

Tabel 4.5 *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
HR	0,896	0,856	Reliable
INE	0,920	0,893	Reliable
PP	0,887	0,842	Reliable
LOG	0,945	0,927	Reliable
MF	0,905	0,868	Reliable
OP	0,940	0,925	Reliable
FP	0,965	0,842	Reliable

Sumber: data primer diolah, 2024

Tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2016). Nilai statistik reliabilitas komposit berkisar antara 0,887 hingga 0,940 Hal ini menunjukkan semua variabel tersebut telah reliabel. Dan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2016). Nilai dari *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0,842 hingga 0,927 Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel sudah reliabel.

3. Uji *Multikolinieritas*

Tabel 4.6 *Multikolinieritas VIF*

Inner VIF Values	VIF	Keterangan
Sumber Daya Manusia → Kinerja Operasional	1,720	Non Multicollinearity
Infrastruktur dan Peralatan → Kinerja Keuangan	2,816	Non Multicollinearity
Infrastruktur dan Peralatan → Kinerja Operasional	2,770	Non Multicollinearity
Proses Produksi → Kinerja Keuangan	2,454	Non Multicollinearity
Proses Produksi → Kinerja Operasional	2,448	Non Multicollinearity
Logistik dan Distribusi → Kinerja Keuangan	2,091	Non Multicollinearity
Logistik dan Distribusi → Kinerja Operasional	2,064	Non Multicollinearity

Fungsi Pemasaran → Kinerja Keuangan	2,171	Non Multicollinearity
Fungsi Pemasaran → Kinerja Operasional	1,996	Non Multicollinearity
Kinerja Operasional → Kinerja Keuangan	2,605	Non Multicollinearity

Sumber: data primer diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Collinearity statistic* (VIF) dari masing-masing variabel VIF lebih kecil dari angka 5 maka tidak melanggar uji *multikolinieritas*.

4. Model Komponen Hirarkis

Sebelum melanjutkan untuk memeriksa model struktural, penting untuk dicatat bahwa prosedur Hierarchical Component Model (HCM) dilakukan dalam penelitian ini. HCM dilakukan karena model dapat dioperasionalkan pada tingkat generalisasi yang lebih besar. HCM sering digunakan pada PLS-SEM sebagai pendekatan untuk merangkum beberapa konstruksi tingkat rendah menjadi satu konstruksi tingkat tinggi. Dalam penelitian ini HCM reflektif formatif tipe II digunakan. Untuk melakukan HCM pada PLS-SEM dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama sumber daya manusia, infrastruktur dan peralatan, proses produksi, logistik dan distribusi, fungsi pemasaran digabungkan bersama untuk membuat kontruksi tingkat tinggi, yang diidentifikasi sebagai sertifikasi halal. kemudian pendekatan indikator berulang yang dilakukan pada penelitian ini. Pendekatan ini menugaskan indikator reflektif kontruksi tingkat rendah ke kontruksi tingkat tinggi yaitu sertifikasi halal. Hal ini berarti sertifikasi halal memiliki 25 indikator reflektif yang serupa dengan kontruksi tingkat rendah. Selanjutnya dalam pendekatan tahap kedua skor variabel laten dari kontruksi tigtat rendah ditetapkan sebagai variabel manifes untuk kontruksi sertifikasi halal. pada tahapan ini kontruksi tingkat rendah sekarang menjadi indikator sertifikat halal. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi indikator sertifikat halal.

Tahapan-tahapan dalam analisis SmartPLS dalam menguji validitas dan reliabilitas konstruk tingkat tinggi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Reliabilitas dan Validitas *Higher Order*

Construct						
	Cronbach's alpha	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)	FP	HC	OP
FP	0,952	0,965	0,874	0,935		
HC	0,864	0,902	0,649	0,605	0,806	
OP	0,925	0,940	0,691	0,730	0,749	0,831

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel sertifikat halal lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2016). Nilai dari *Cronbach's Alpha* pada variabel sertifikat halal sebesar 0,864. Nilai *composite reliability* variabel lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2016). Nilai statistik variabel sertifikat halal 0,902 Hal ini menunjukkan bahwa variabel sertifikat halal sudah reliabel. Nilai AVE dari variabel diatas dari 0,5 Ghozali & Latan, (2016) nilai AVE sertifikat halal 0,649 Hal ini menunjukkan bahwa variabel sertifikat halal telah memiliki nilai AVE yang baik dan dapat diterima. Nilai dari setiap variabel laten lebih tinggi dibandingkan nilai kontruk lainnya (Ghozali & Latan, 2016). Dengan demikian hasil dari *fornell-Larker* konstruk tingkat tinggi tidak saling berkorelasi sehingga memberikan dukungan yang kuat untuk pembentukan validitas diskriminan.

Tabel 4.8 HTMT-*Higher Order Discriminant Validity*

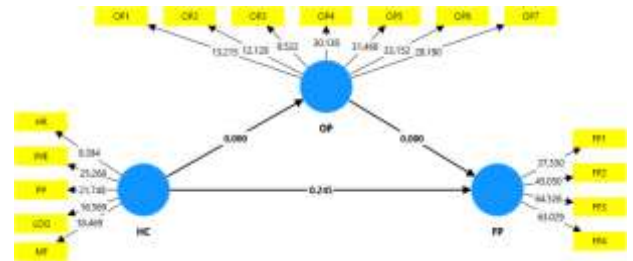
	FP	HC	OP
FP			
HC	0.656		
OP	0.765	0.831	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai dari *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) diatas kurang dari 0,9 jadi jika HTMT antara dua konstruk lebih kecil dari 0,9 maka validitas diskriminan dianggap sudah terpenuhi.

5. Evaluasi Inner Model

Evaluasi model ini dilakukan dengan menggunakan *Coefficient Determination* (R^2), Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*), dan Uji Hipotesis (*Direct Effect dan Indirect Effect*), Berikut gambar evaluasi *inner model*.



Gambar 4.2 Evaluasi Inner Model

(Sumber: Penelitian, 2024)

a. *Coefficient Determination* (R^2)

Seberapa besar pengaruh variabel eksternal terhadap variabel endogen dapat dihitung dengan menggunakan besarnya koefisien penentuan, yang juga dikenal sebagai *R-Square*. Dalam model struktur, Chin menyebutkan bahwa variabel laten endogen memiliki hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas. Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Namun, hasil dari 0,33-0,67 menunjukkan kategori sedang, dan hasil 0,19-0,33 menunjukkan kategori lemah.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan smartPLS 4.0 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

	R-Square R^2	R-Square Adjusted	Keterangan
Kinerja Keuangan	0,541	0,532	Sedang
Kinerja Operasional	0,561	0,556	Sedang

Sumber: data primer diolah, 2024

Tabel *R-Square* (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Sertifikat Halal terhadap kinerja keuangan dengan nilai sebesar 0,541 dan dapat dinyatakan memiliki nilai sedang. Kemudian *R-Square* (R^2) digunakan untuk melihat pengaruh variabel sertifikat halal terhadap kinerja operasional dengan nilai sebesar 0,561 dan dinyatakan masuk kategori nilai sedang.

b. Uji Kebaikan Model (Goodness Of Fit)

Nilai *good of fit Q-square*. Memiliki arti sama dengan *coefficient determination (R-square)* pada analisis regresi, dimana semakin tinggi *Q-square* model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data. Adapun hasil penghitungan dari *Q-square* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Q\text{-Square} &= 1-[(1-R1) \times (1-R2)] \\ &= 1-[(1-0,541) \times (1-0,561)] \\ &= 1-(0,459 \times 0,439) \\ &= 1-0,201 \\ &= 0,799 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai Q-square sebesar 0,799 atau jika dibulatkan sebesar 80% menunjukkan betapa besarnya keragaman data penelitian yang dapat ditawarkan oleh model peneliti. Sedangkan sisanya 20% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini menguji empat hipotesis, masing-masing menggunakan metode analisis *bootstrapping*. Pengaruh tingkat signifikan antara variabel eksogen dan endogen dapat diidentifikasi dengan menggunakan hasil t-statistik. Pengaruhnya adalah signifikan jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,985 (=Tinv (0,05,100) (t-tabel signifikansi 5%). Selanjutnya, sebagai hasil dari nilai P, apabila nilai P pada setiap variabel kurang dari 0,05, H0 ditolak. Pengaruh positif dapat dilihat melalui original sample, pada program smartPLS hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui *path Coefficient* teknik *Bootstrapping*.

$$\begin{aligned} T\text{-tabel} &= (\alpha/2;n-k-1) \\ &= 0,05/2;100-3-1) \\ &= 0.025;96 \\ &= 1.985 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Besar Pengaruh	T Statistics	T-Tabel	P Value	Keterangan
Sertifikat Halal → Kinerja Keuangan	0,132	1.162	1.985	0,245	Negatif dan tidak Signifikan
Sertifikat Halal → Kinerja Operasional	0,749	13.914	1.985	0,000	Positif dan Signifikan
Sertifikat Halal → Kinerja Operasional → Kinerja Keuangan	0,632	6.334	1.985	0,000	Positif dan Signifikan
Sertifikat Halal → Kinerja Operasional → Kinerja Keuangan	0,473	6.302	1.985	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer diolah, 2024

Pengaruh sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diatas memperoleh hasil bawah sertifikat halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai t-statistik 1,161 lebih kecil dari nilai t-tabel (1,985), dengan besar pengaruh 0,132 dan p-value di atas 0,05 sebesar 0,245 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak langsung sertifikat halal terhadap kinerja keuangan tidak signifikan yang berarti hipotesis pertama (H1) tidak didukung. Maka hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yama & Mahamud (2020) bahwa sertifikasi halal berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak setuju dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sertifikasi halal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Menurut Manggala et al., (2021) yang menunjukkan hasil sertifikasi halal dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan pengelolaan keuangan yang baik menjadikan UMKM lebih bersaing dan sejahtera, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun dalam penelitian ini pengaruh sertifikasi halal di kota Batam tidak mencerminkan pengaruh terhadap kinerja keuangan, para UMKM menganggap kesadaran dan permintaan konsumen terhadap produk halal masih rendah yang tidak memberikan peningkatan penjualan. Dalam penelitian ini didominasi oleh skala usaha kecil,

hal ini dampak dari sertifikasi halal tidak begitu terlihat dibandingkan dengan perusahaan yang jangkauan pasar lebih luas dari kapasitas produksi.

Pengaruh sertifikasi halal terhadap kinerja operasional

Pengaruh sertifikat halal terhadap kinerja operasional adalah positif dan signifikan, Dikarenakan hasil uji hipotesis t-statistik lebih besar dari t-tabel (1,985) yaitu sebesar 13.914 dengan besar pengaruh 0,749 dan p-value < 0,05 sebesar 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak langsung sertifikat halal terhadap kinerja operasional signifikan berpengaruh yang berarti hipotesis kedua (H2) didukung. Sehingga sertifikasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Apabila usaha mikro, kecil dan menengah memiliki sertifikasi maka akan membuat kinerja operasional berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi (2023) yang menunjukkan bahwa sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

Pengaruh kinerja operasional terhadap kinerja keuangan

Hasil analisis menunjukkan pengaruh kinerja operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan adalah positif dan signifikan. Dikarenakan hasil uji hipotesis t-statistik lebih besar dari t-tabel (1,985) yaitu sebesar 6.334 dengan besar pengaruh 0,632 dan p-value < 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak langsung kinerja operasional terhadap kinerja keuangan signifikan berpengaruh yang berarti hipotesis ketiga (H3) didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana & Osesoga (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kinerja operasional

Hasil analisis menunjukkan pengaruh sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kinerja operasional adalah positif dan signifikan. Dikarenakan hasil uji hipotesis t-statistik lebih besar dari t-tabel (1,985) yaitu sebesar 6.302 dengan besar pengaruh 0,473 dan p-value < 0,05 sebesar 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak langsung sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kinerja operasional signifikan berpengaruh yang berarti hipotesis keempat (H4) didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi (2023) dan Adham et al., (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja operasional memediasi pengaruh sertifikat halal terhadap kinerja keuangan.

5. Kesimpulan

Penelitian dilakukan pada UMKM di kota Batam dan menghasilkan beberapa temuan yaitu: 1) Sertifikasi halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan; 2) Sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional; 3) Kinerja operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan; 4) Sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kinerja operasional. Kinerja operasional dalam penelitian ini menunjukkan peran mediasi yang penting antara sertifikasi halal dan kinerja keuangan. Penelitian ini juga didukung keabsahan *Theory Resource Based View* Barney (1991), yang menyatakan jika sumber daya perusahaan dijalankan dengan efektif dan efisien akan menghasilkan bisnis yang menguntungkan perusahaan. Implikasi penelitian dengan adanya sertifikasi halal akan menyadarkan para pelaku usaha untuk menyadari peran dan pentingnya memiliki sertifikasi halal makanan dalam mempengaruhi kinerja operasional dan kinerja keuangan.

Bagi para pelaku UMKM untuk terus mempelajari lebih dalam terkait sertifikasi halal dan manfaat yang mereka terima dari sertifikasi halal tersebut. Pelaku

UMKM memiliki tanggung jawab dalam melindungi konsumen dari produk yang belum jelas status kehalalannya. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan pemanfaatan sertifikasi halal terhadap kinerja bisnis. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya variabel maka hasil penelitian akan lebih variatif.

References

- Ab Talib, M. S., Ai Chin, T., & Fischer, J. (2017). Linking Halal food certification and business performance. *British Food Journal*, 119(7), 1606–1618. <https://doi.org/10.1108/BFJ-01-2017-0019>
- Adham, K. A., Muhamad, N. S. adah, & Said, M. F. (2020). Diagnosing the Halal Industry of Taiwan: A viable system model approach. *Jurnal Pengurusan*, 58, 169–179. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2020-58-14>
- Alfarizi, M. (2023). *PERAN SERTIFIKASI HALAL DAN KEPATUHAN PRAKTIK HALAL TERHADAP KINERJA BISNIS BERKELANJUTAN : INVESTIGASI PEMODELAN EMPIRIS SEKTOR UMKM THE ROLE OF HALAL CERTIFICATION AND COMPLIANCE OF HALAL PRACTICES TO SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE : INVESTIGATION OF*. 22(1), 93–116.
- Amer, M. (2023). Halal standards' implementation in Palestinian food sector: its drivers and impact on performance. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/agjsr-09-2022-0168>
- Ariyani, Y., Mintarti, S., & ... (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi ...*, 4.
- Baharuddin, M. (2010). Problem sertifikasi halal produk pangan hewani. *Jurnal Asas*, 2(1), 1–10.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- BJPH. (2024). *Data Sertifikat Halal*. Retrieved from <http://olap.halal.go.id/public/dashboard/a774d4d4-dd72-4e27-8a62-2801f6f08f3c>
- Dashtbayaz, M. L., & Mohammadi, S. (2018). Cloud computing, web 2.0 and operational performance: The mediating role of supply chain integration. In *Iranian Journal of Information Processing Management* (Vol. 33).
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Dinar Standard, & Salam Gateway. (2022). State of the Global Islamic Economy Report: Unlocking Opportunity. *State of the Global Islamic Economy Report 2020/21*, 4–202. Retrieved from <https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>
- Eni. (1967). Financial Management: Theory and Practice. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ghozali & Latan. (2016). Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2 (2nd ed.). *Universitas Diponegoro Semarang*, 4(10).
- Harjadi, D., Kartika, N. E., & ... (2021). Islamic Marketing Strategy in Building Indonesia'S Halal Business Ecosystem. *International Journal of ...*, 2021(3), 1225–1237. Retrieved from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/3297>
- Johnson Kennedy, P. S. (2019). Analisis Tingginya Biaya Logistik Di Indonesia Ditinjau Dari Dwelling Time. *Jurnal Economic Resource*, 1(2), 136–145. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.161>
- Liusudarso, T., Girsang, J., & Situmeang, A. (2022). Perlindungan Hukum Konsumen Muslim Atas Produk Pangan Tidak Bersertifikat Halal Di Kota Batam. *Legal Spirit*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.31328/ls.v6i2.3846>
- Mandey, J. B. (2013). Promosi, Distribusi, Harga Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian

- Rokok Surya Promild. *Promosi, Distribusi, Harga Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Surya Promild*, 1(4), 9. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Manggala Putri, S. A., Hayati, S. R., & Sutrisno, S. (2021). Pendampingan Umkm Al-Maidah Catering Jogja: Sertifikasi Halal Dan Pengelolaan Keuangan. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 143–160. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v2i2.3843>
- Mohamed Yunos, R., Mahmood, C. F. C., & Abdul Mansor, N. H. (2014a). Compliance to halal certification - ITS impact on business financial performance. *Recent Trends in Social and Behaviour Sciences - Proceedings of the 2nd International Congress on Interdisciplinary Behavior and Social Sciences 2013, ICIBSoS 2013*, (October 2017), 499–503. <https://doi.org/10.1201/b16658-91>
- Mohamed Yunos, R., Mahmood, C. F. C., & Abdul Mansor, N. H. (2014b). Compliance to halal certification - ITS impact on business financial performance. *Recent Trends in Social and Behaviour Sciences - Proceedings of the 2nd International Congress on Interdisciplinary Behavior and Social Sciences 2013, ICIBSoS 2013*, 499–503. <https://doi.org/10.1201/b16658-91>
- Muda, M. H., Abdul Rahim, A., Abdul Rahim, N. R., Muhammad, S. Z., & Abdul Aziz, S. (2020). Exploring The Role of Halal Certification on Food Companies' Performance in Malaysia. *Journal of Fatwa Management and Research*, 21(1), 49–68. <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol21no1.281>
- Penrose. (1959). Penrose's The Theory of the Growth of the Firm. *Production and Operations Management*, 25(10).
- Puspitasari, D. A., & Urumsah, A. (2021). Influence Of Halal Certification On Innovation And Financial Performance. *Article Process Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 650–666. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i3.17983>
- Putra, E. Y., & Fang, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Beli Konsumen Produk Makanan Dan Minuman “Halal” Di Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v2i2.4329>
- Rizaty, M. A. (2023, March). Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 2022. *DataIndonesia.Id*, p. 1. Retrieved from <https://dataindonesia.id/ragam/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>
- Sidqi, L. R. (2022). Proses Produksi dan Pengendalian Kualitas Packing Knalpot PT.LRS. *AME (Aplikasi Mekanika Dan Energi): Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.32832/ame.v8i1.4830>
- Sipil, A., Kementerian, L., & Mushalla, M. (2019). *Di Rempat. 2*.
- Sukoso, Wiryawan, A., Kusnadi, J., & Sucipto. (2020). Ekosistem Industri Halal. In *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia Pusat Studi Halal Thoyyib-Universitas Brawijaya*.
- Thomas, R. J. (1988). What is Human Resource Management? *Work Employment & Society*, 2(3), 392–402. <https://doi.org/10.1177/0950017088002003008>
- Yama, A., Jermisittiparsert, K., & Saregar, A. (2019). Impact of halal food certification on restaurant business in Indonesia: The mediating role of ethical compliance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(7), 306–322.
- Yama, A., & Mahamud, T. (2020). The Moderating Role of Halal Culture Linking Halal Orientation Strategies with the Firm's Financial Performance: A Study of Halal Food Firms in Thailand. In *International Journal of Crime, Law and Social Issues* (Vol. 7).